

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Bumi sebagai tempat tinggal bagi kehidupan berbagai makhluk hidup, memiliki sumber daya alam yang dapat digunakan untuk mendukung kehidupan makhluk hidup tersebut. Disadari atau tanpa kita sadari, banyak sekali barang-barang yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari berasal dari sumber daya alam yang ada di sekitar kita. Mulai dari peralatan rumah tangga, bahan bangunan, bahan-bahan pertanian, hingga bahan obat-obatan banyak yang berasal dari bahan-bahan di sekitar kita. Bahan-bahan alam tersebut ada yang langsung bisa dimanfaatkan oleh manusia. Namun ada juga yang harus diolah terlebih dahulu baru bisa kita manfaatkan.

Bahan-bahan alam yang tersedia di bumi diantaranya berupa tumbuhan, air, tanah, batuan, mineral, batubara, minyak bumi gas alam dan lain-lain. Setiap jenis bahan alam tersebut memiliki perannya masing-masing bagi kehidupan manusia, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bahan-bahan yang ada disekitar kita memiliki sifat dan karakteristik masing-masing yang berbeda satu sama lain. Karakteristik tersebut diantaranya adalah sifat fisik, sifat kimia dan strukturnya.

Karakteristik inilah yang membuat bahan-bahan tersebut bisa memiliki fungsi tertentu yang khas. Batu-batuan, pasir dan logam, sifatnya sangat keras, kadang bersifat racun dan tidak mengandung bahan-bahan yang dibutuhkan tubuh

sehingga bahan ini tidak dapat diperuntukkan untuk makanan dan sering dipakai untuk keperluan bangunan dan infra struktur lainnya. Tetapi sebaliknya bahan alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan banyak mengandung bahan yang diperlukan tubuh, seperti karbohidrat, protein, lemak sehingga sering dikonsumsi sebagai sumber energi bagi pertumbuhan manusia.

Sumber daya alam diartikan sebagai unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Sumber daya alam adalah semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Salah satu sumber daya alam yang sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia adalah sungai.

Sungai adalah perairan umum yang airnya mengalir terus menerus pada arah tertentu, berasal dari air tanah, air permukaan yang diakhiri bermuara ke laut. Sungai sebagai perairan umum yang berlokasi di darat dan merupakan suatu ekosistem terbuka yang berhubungan erat dengan sistem-sistem terestrial dan lentik. Ciri-ciri umum daerah aliran sungai adalah semakin ke hulu daerahnya pada umumnya mempunyai topografi makin bergelombang sampai bergunung-gunung. Sungai adalah lingkungan alam yang banyak dihuni oleh organisme. Zonasi pada habitat air mengalir adalah mengarah ke longitudinal, yang menunjukkan bahwa tingkat yang lebih atas berada di bagian hulu dan kemudian mengarah ke hilir.

Sungai Batang Kuranji adalah salah satu dari sekian banyak sungai yang ada di Kota Padang. Sungai Batang Kuranji ini membentang dalam 4 kecamatan, yakni: Kec. Pauh, Kec. Kuranji, Kec. Nanggalo, Kec. Padang Utara. Sungai Batang Kuranji memiliki 3(tiga) anak sungai yaitu: Sungai Limau Manih, Sungai Batu Busuk, Sungai Sungkai.

Pekerjaan atau ketenagakerjaan merupakan isu penting dalam sebuah aktifitas bisnis dan perekonomian indonesia berdasarkan data strategis dari Badan Pusat Statistik terhadap masalah ketenagakerjaan untuk seseorang sebagai bekerja (currently economically active population), tanpa melihat lapangan usaha, jabatan, maupun status pekerjaannya. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja, dan Angka Pengangguran Tenaga kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Salah satu isu dalam ketenagakerjaan adalah pengangguran. Pengangguran merupakan istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran terjadi di sebabkan antara lain, yaitu karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja, juga kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja, dan juga kurang efektifnya pasar kerja bagi para pencari kerja. Di Kota Padang terdapat sekitar 50.055 orang atau sekitar 5,1% dari total penduduk di Kota Padang yang menganggur (DINSOSNAKER : 2015). Angka ini tergolong besar karena hampir mendekati tingkat pengangguran nasional yaitu di 5,61 % ( Badan Pusat Statistik : 2015).

Salah satu penyebab pengangguran adalah kompetensi dari pencari kerja. Hal ini diartikan sebagai tingkat pendidikan dari pencari kerja. Orang yang membutuhkan pekerja sangat membutuhkan produktivitas yang tinggi agar dapat meminimalkan cost dan menjadikan profit yang maksimal. Pendidikan sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal, non formal, dan in formal. Pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat pendidikan yang sesuai akan mendorong setiap karyawan untuk bekerja dengan produktif, sehingga tercapailah produktivitas karyawan. ( Ramayani : 2014)

Sungai Batang Kuranji dengan segala sumber daya alam yang terkandung di dalamnya, membuat banyak sekali terjadi aktivitas ekonomi. Berbagai aktivitas ekonomi seperti menambang pasir, batu, dan aneka bahan material bangunan yang rutin dilakukan warga sekitar membawa dampak ekonomi yang dapat membantu masyarakat. Sektor pertambangan sangat membantu dalam memberikan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar sungai Batang Kuranji, karena ada sekitar 60 orang yang menganggur di daerah kampung priuk, Kecamatan Kuranji, dan sekitar 45 orang atau sekitar 75% bekerja sebagai penambang (Wawancara : Januari 2017). Menurut warga dengan adanya aktivitas pertambangan Galian C membawa dampak ekonomi, karna selain dengan adanya sektor pertambangan galian C, juga disertai dengan banyaknya aktivitas ekonomi lain seperti berjualan makanan dan minuman yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. (Wawancara : Januari 2017)

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di sekitar sungai Batang Kuranji membuat mereka tersisih dari dunia pencari kerja karena rata-rata tingkat pendidikan penambang adalah SD (Survey Lapangan : Januari 2017). Dan dengan sumber daya manusia yang rendah ini, membuat masyarakat di sekitar sungai Batang Kuranji hanya bisa berharap dari kegiatan menambang.

Berdasarkan kajian tersebut maka penulis akan membahas tentang *“Dampak Ekonomi dari Sektor Pertambangan Galian C di Sungai Batang Kuranji (Studi Kasus : Kecamatan Kuranji dan Pauh Kota Padang)”*

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka terdapat rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana peran Sungai Batang Kuranji dalam penyerapan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.
2. Bagaimana peran Sungai Batang Kuranji dalam kehidupan penambang dan kegiatan ekonominya mencari pendapatan
3. Bagaimana pola konsumsi penambang dari tingkat pendapatannya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas penulis memberi batasan permasalahan yang akan diteliti. Batasan masalah yang akan diteliti adalah informan dan ruang lingkup penelitiannya. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka dari sekian banyak penambang yang ada dari hulu ke hilir sungai yang

melakukan aktifitasnya di sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji, penambang yang akan diteliti adalah penambang yang telah melakukan aktifitasnya sebagai penambang minimal 4 tahun karena dengan menjadi penambang selama 4 tahun dirasa penambang tersebut sudah sangat paham dengan kondisi di lapangan dan diharapkan data yang dibutuhkan dapat dipenuhi, dan ruang lingkungnya adalah Kecamatan Pauh dan Kecamatan Kuranji.

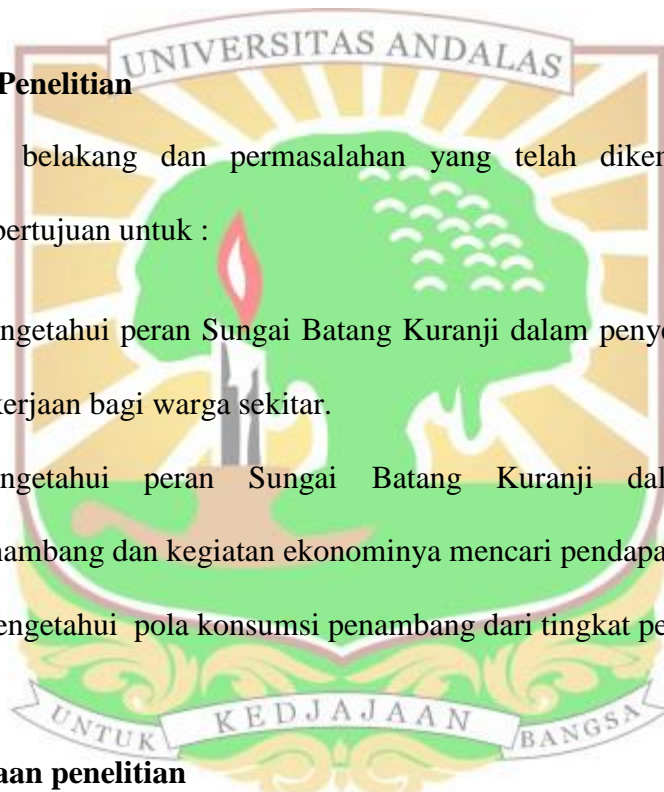
#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran Sungai Batang Kuranji dalam penyerapan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.
2. Mengetahui peran Sungai Batang Kuranji dalam kehidupan penambang dan kegiatan ekonominya mencari pendapatan.
3. Mengetahui pola konsumsi penambang dari tingkat pendapatannya.

#### **1.5 Kegunaan penelitian**

Penelitian ini memberikan informasi tentang potensi sektor pertambangan Galian C dalam penyerapan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan juga untuk mengetahui pendapatan penambang serta untuk mengetahui pola konsumsi dari penambang Galian C di sungai Batang Kuranji.



## 1.6 Penelitian Terdahulu

- *Doni Rahmadian*

Skripsi dengan judul penelitian *“Peranan Sektor Pertambangan Galian C terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat disekitar Sungai Batang Palangki”*. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian itu dilaksanakan pada tahun 2013, yang berlokasi di Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Dan hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut adalah sector pertambangan Galian C mempunyai dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar sungai Batang Palangki.

- *Niluh Karmini*

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga”*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan tahun penelitian dilaksanakan pada tahun 2015. Hasil yang di dapat dari penelitian ini, bahwa variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Gianyar.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membaginya atas beberapa bab:

**Bab satu** merupakan pendahuluan. Dalam bab ini penulis menggambarkan secara umum isi skripsi, karena pada bab ini diungkapkan segala hal yang sangat

mendasar dengan menerangkan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

**Bab kedua** merupakan landasan teoritis dari skripsi ini yang memuat teori tentang k, buruh, pendapatan, pengangguran, pola konsumsi, pertambangan dan ketenagakerjaan.

**Bab ketiga** merupakan metode penelitian, yang mengemukakan tentang jenis penelitian, Subjek Penelitian, Lokasi Penelitian, sumber data dan Informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab keempat** merupakan gambaran umum, yang berisikan tentang gambaran umum Kecamatan Pauh dan Kecamatan Kuranji diantaranya kondisi geografis, demografis, pendidikan, mata pencaharian dan sosial budaya.

**Bab kelima** merupakan hasil penelitian yang berisikan tentang hasil dari pembahasan tentang peran sungai Batang Kuranji dalam penyerapan tenaga kerja, tentang pendapatan penambang, serta pola konsumsi penambang.

**Bab keenam** merupakan bab kesimpulan dan saran. Dengan mengacu dari bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan dari penjelasan yang penulis paparkan dan mengemukakan saran-saran sebagai sub bab yang terakhir.